
Dampak Parenting dalam Pengembangan Bahasa Anak

Khairunnisa Ulfadhilah¹

Salsabila Dwi Nurkhafifah²

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon¹

Universitas Teknologi Yogyakarta²

khairunnisaulfadhilah51045@gmail.com¹

Chaasabila12@gmail.com²

Abstract

Fathers and mothers have a very important, even major role in children's growth and development, including early childhood language development, so various stimulations are needed for children to train children's language vocabulary. However, if the parenting style given to the child is not good, it results in language delays and even the child's vocabulary does not increase as the child gets older, then this is very important. Next, the author conducted research on similar things in order to add references for parents and then give children good and appropriate stimulation. The research site at RA Miftahul Huda carries out descriptive qualitative methods to explain the results of the research that has been carried out. Apart from that, to add to the research results, the author made observations with RA Miftahul Huda and then conducted interviews with school principals, teachers and parents who implemented appropriate or inappropriate parenting patterns in terms of providing stimulation for children's language development from an early age.

Keywords: *Parents, Early Childhood, Language, and Teachers.*

Abstrak

Ayah ibu memiliki andil sangat penting bahkan utama dalam tumbuh kembang anak termasuk perkembangan bahasa anak usia dini maka diperlukan berbagai stimulasi untuk anak dalam melatih kosa kata bahasa anak. Namun jika pola asuh orang tua tidak baik diberikan pada anak mengakibatkan keterlambatan bahasa bahkan kosa kata anak tidak bertambah dengan usia anak yang semakin bertambah maka sangat penting sekali. Selanjutnya penulis melakukan riset dengan hal yang serupa guna untuk menambah referensi bagi orang tua kemudian anak diberikan stimulasi dengan baik, dan tepat. Tempat riset di RA Miftahul Huda melakukan metode kualitatif deskriptif guna menjelaskan hasil riset yang telah dilakukan. Selain itu, untuk menambah hasil riset penulis melakukan observasi ke RA Miftahul Huda kemudian melakukan wawancara pada kepala sekolah, guru maupun ayah ibu yang menerapkan pola asuh yang tepat maupun tidak tepat dalam hal berikan stimulasi pengembangan bahasa anak sejak dini.

Kata Kunci: *Orang tua, Anak, Bahasa, dan Guru.*

Pendahuluan

Andil ayah ibu sangatlah penting karena masa ini merupakan fase perkembangan yang sangat krusial dalam kehidupan anak (Miyarti & Nurhafizah, 2023). Ayah ibu menjadi contoh pertama yang anak lihat menjadi contoh yang baik dalam perilaku, sikap (Sum & Bora, 2023). Anak usia dini membutuhkan cinta, dan kasih sayang ini membantu membangun rasa aman dan percaya diri yang penting untuk perkembangan anak (Usman et al., 2022). Orang tua dapat membantu merangsang perkembangan kognitif anak dengan memberikan stimulasi yang sesuai, seperti membaca bersama, bermain permainan pendidikan, atau mengajak anak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya (Amalia et al., 2022).

Orang tua perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran termasuk menyediakan buku-buku, mainan pendidikan, dan mengajak anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendidik (Mulyani, 2023). Mendengarkan dengan penuh perhatian dapat membantu anak merasa dihargai maupun bertanggung dapat membantu menciptakan fondasi yang kuat bagi perkembangan anak usia dini dan membantu mereka menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan berprestasi di masa depan (Farah, 2023).

Anak dapat menggunakan kata-kata yang tepat, frasa yang jelas, dan kalimat yang lengkap ketika berbicara dengan anak-anak maupun sikap positif terhadap bahasa dan komunikasi (Zulfitria & Fadhila, 2021). Anak memperlihatkan bahwa berbicara dan berkomunikasi adalah hal yang menyenangkan dan penting (Fitriani et al., 2021). Orang tua perlu berinteraksi secara aktif dengan anak-anak mereka. Ini bisa meliputi berbicara, mendengarkan, membaca bersama, bernyanyi, dan bermain permainan bahasa yang merangsang perkembangan bahasa (Brantasari, 2022). Orang tua harus menciptakan lingkungan yang kaya akan bahasa di rumah. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan buku-buku, mainan yang merangsang bahasa, dan kegiatan-kegiatan lain yang mempromosikan penggunaan dan pemahaman bahasa (Rani Santika, 2023).

Orang tua dapat membantu merangsang perkembangan bahasa anak dengan mengajukan pertanyaan yang membuka, memperluas wawasan anak, dan mendorong mereka untuk berpikir secara kritis (Imtikhani Nurfadilah, 2021). Pentingnya bagi orang tua memberikan umpan balik yang positif terhadap upaya komunikasi anak, bahkan jika mereka membuat kesalahan. Ini membantu membangun kepercayaan sejak dini (Motimona & Maryatun, 2023). Selain itu, menggunakan kesempatan sehari-hari, seperti saat makan bersama, berjalan-jalan, atau beraktivitas di rumah, untuk merangsang percakapan dan interaksi bahasa. Anak akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa jika mereka tertarik dengan topik atau kegiatan yang sedang dilakukan (Saadah et al., 2020). Dengan memainkan peran-peran ini secara konsisten dan positif, orang

tua dapat memberikan stimulasi bahasa yang efektif bagi anak usia dini, membantu mengembangkan kemampuan berbahasa yang kuat dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam komunikasi dan pembelajaran selanjutnya (Ahnaf Sujana & Wijaya, 2022).

Mengasuh anak dalam pengembangan bahasa anak dapat berkomunikasi aktif dengan anak mereka membantu membangun keterampilan bahasa anak. Berbicara dengan anak, bertanya tentang hari mereka, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan merespons dengan cara yang positif dan penuh kasih merupakan contoh komunikasi aktif yang dapat merangsang perkembangan bahasa (Khalimah & Prasetyo, 2022). Membaca buku bersama anak dalam kosakata, pemahaman, dan keterampilan bahasa anak. Orang tua dapat membacakan cerita sederhana, menanyakan pertanyaan tentang cerita, dan merangsang diskusi tentang kata-kata dan konsep yang ditemui dalam cerita.

Ayah ibu mampu berikan suasana dirumah yang kaya akan bahasa dengan menyediakan buku-buku, mainan yang merangsang pembicaraan, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain secara verbal (Mislikhah, 2021). Menyanyikan lagu-lagu anak-anak dan bermain dengan kata-kata seperti bermain tebak-tebakan atau menyanyikan lagu-lagu yang melibatkan gerakan tubuh juga dapat membantu dalam pengembangan bahasa anak. Mendengarkan dengan sabar dan memberikan tanggapan yang mendukung dapat membantu anak merasa nyaman untuk menggunakan bahasa dengan mengasuh anak menggunakan pendekatan yang mencakup interaksi dan stimulasi bahasa yang positif, orang tua dapat membantu memperkuat kemampuan bahasa anak sejak dini.

Metode

Riset dilakukan di RA Miftahul Huda memakai kualitatif deskriptif guna menjelaskan, dan mendeskripsikan secara rinci hasil riset yang telah dilakukan. Lokasi penelitian bertempat di Cirebon dalam riset ini subjek ini guru, kepala sekolah, dan orang tua kelas A maupun kelas B. Pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data riset ini dengan mengumpulkan data dengan observasi langsung, melakukan reduksi data mengolah data RA Miftahul Huda. Selain itu, penyajian data dalam hasil riset maupun memiliki kesimpulan dengan hasil akhir dari riset tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengembangan bahasa hal yang sangat penting dalam lingkungan di RA Miftahul Huda diperkaya dengan kata-kata, buku, poster, dan materi lain yang membantu memperluas kosakata anak. Misalnya, ada banyak buku cerita, poster dengan gambar-gambar yang menarik, dan label-label di sekitar

ruangan. Dukung interaksi yang aktif antara anak-anak dengan guru dan sesama anak. Diskusi, permainan peran, cerita bersama, dan kegiatan kolaboratif lainnya membantu anak untuk aktif berbicara dan berkomunikasi. Lagu-lagu anak yang sederhana dengan lirik yang repetitif dapat membantu anak-anak memperluas kosakata dan mengingat frasa-frasa baru. Bacakan cerita dan dongeng kepada anak-anak secara rutin. Guru di RA Miftahul Huda harus menjadi model yang baik dalam penggunaan bahasa. Gunakan bahasa yang kaya dan benar, dan berikan contoh tentang bagaimana berkomunikasi dengan baik dan sopan. Berbicara dan berinteraksi satu sama lain dapat dihindari menginterrupsi mereka terlalu cepat atau memberikan jawaban atas pertanyaan mereka sendiri. Biarkan anak-anak mencoba mengekspresikan diri mereka sendiri. Berikan informasi kepada orang tua tentang cara mereka dapat mendukung perkembangan bahasa anak di rumah, seperti membacakan buku bersama atau berbicara tentang kegiatan sehari-hari. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten merupakan landasan penting bagi perkembangan selanjutnya dalam bidang akademis dan sosial.

Stimulasi bahasa pada anak didik di RA Miftahul Huda sangat penting untuk perkembangan dalam berbicara dengan anak dalam berbagai situasi sehari-hari. Jelaskan aktivitas yang sedang dilakukan, nama objek di sekitar mereka, dan deskripsikan perasaan atau kejadian. Bacakan cerita atau buku bergambar kepada anak setiap hari. Pilih buku-buku dengan gambar yang menarik dan cerita yang sesuai dengan perkembangan mereka. Nyanyikan lagu-lagu anak yang sederhana dan berirama. Lagu-lagu ini membantu anak untuk mengenal kata-kata, irama, dan melatih keterampilan pendengaran. Mainkan permainan yang melibatkan kata-kata, seperti tebak kata, mengenal huruf, atau menyusun kata dari huruf-huruf kecil. Penuhi lingkungan anak dengan kata-kata dan bahasa. Tempelkan label pada objek-objek di rumah atau di kelas, seperti meja, kursi, pintu, dll. Beri kesempatan kepada anak untuk berbicara dengarkan dengan sabar dan tanggap dengan penuh perhatian. Jangan lupa untuk memberikan pujian ketika mereka menggunakan kata-kata dengan benar.

Gunakan mainan atau boneka untuk membuat cerita-cerita imajinatif bersama anak didik di RA Miftahul Huda akan merangsang imajinasi mereka dan membantu pengembangan keterampilan berbahasa. Sediakan kesempatan bagi anak untuk berpartisipasi dalam percakapan kelompok kecil dengan teman sebaya mereka. Ini akan membantu mereka mempraktikkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Gunakan aplikasi atau perangkat lunak pendidikan yang dirancang khusus untuk merangsang perkembangan bahasa anak-anak. Pastikan untuk memilih yang sesuai dengan usia maupun minat anak.

Pembahasan

Peran guru mengajarkan bahasa kepada anak usia dini di sekolah sangatlah penting. Guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu anak-anak untuk memahami konsep-konsep bahasa melalui berbagai kegiatan dan interaksi (Ulfadhilah, 2023). Guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kaya akan bahasa di dalam kelas ini bisa meliputi penggunaan poster, buku, mainan, dan materi lain yang memperkaya kosakata dan pemahaman anak-anak terhadap bahasa (Astriyani et al., 2023). Guru perlu menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan Umpan balik ini bisa berupa pujian, saran, atau koreksi ringan (Hasanah et al., 2023). Guru juga perlu mengakomodasi kebutuhan khusus anak-anak, seperti anak-anak dengan kesulitan belajar atau anak-anak yang belajar bahasa kedua dengan belajar bahasa. Dengan memainkan peran-peran ini dengan baik, guru dapat membantu anak-anak usia dini untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka secara efektif dan menikmati proses pembelajaran bahasa.

Orang tua memainkan dengan cara berbicara, mendengarkan, dan berkomunikasi secara aktif dengan anak dapat membantu mereka dalam memperoleh keterampilan berbahasa (Adi et al., 2023). Orang tua dapat melakukan percakapan sehari-hari, membacakan buku, atau bernyanyi bersama anak dapat secara teratur memperkenalkan kata-kata baru kepada anak dan mengajari mereka makna dan penggunaannya (Nurkhafifah et al., 2023). Ini bisa dilakukan sehari-hari ketika berinteraksi dengan anak di rumah atau ketika melakukan aktivitas bersama. Membacakan buku kepada anak merupakan cara yang sangat efektif untuk mengembangkan bahasa maupun orang tua membacakan dengan suara yang bersemangat serta menunjukkan gambar-gambar dalam buku (Kusumawati, 2022). Memastikan bahwa lingkungan di sekitar anak kaya akan bahasa dapat membantu dalam pengembangan kemampuan berbahasa (Ulfadhilah, 2022). Orang tua dapat menempelkan label pada objek-objek di rumah, menggunakan mainan dan permainan yang mendukung bahasa, atau mengadakan perjalanan ke tempat-tempat.

Orang tua dapat mendorong anak untuk mengungkapkan diri mereka sendiri dengan berbicara dan bertanya kepada mereka. Memberikan pujian dan dorongan kepada anak ketika mereka menggunakan bahasa dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Orang tua dapat menggunakan teknologi seperti aplikasi atau permainan edukatif yang dirancang khusus untuk membantu anak dalam pengembangan bahasa.

Kesimpulan

Andil sosok ayah ibu untuk suksesnya stimulasi anak sangat memiliki penting, dan wajib. Ayah ibu maupun guru di RA Miftahul Huda secara aktif berkomunikasi dengan anak mereka memainkan peran penting sebagai model

bahasa. Anak-anak cenderung meniru dan belajar dari cara orang tua mereka berbicara dan berinteraksi. Memberikan stimulasi bahasa yang kaya, seperti membacakan buku, bernyanyi, dan berbicara dengan anak mereka secara teratur, dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Bahasa anak dengan mendengarkan dan merespons secara positif terhadap usaha komunikasi anak, membantu dalam pengembangan keterampilan bahasa anak. Kerjasama antar ayah ibu dengan guru sangat penting diterapkan dengan menerapkan komunikasi yang baik untuk selalu memantau tumbuh kembang anak saat disekolah maupun dirumah dengan begitu anak dapat dipantau dengan optimal.

Daftar Pustaka

- Adi, I. P., Putra, S., Wiraadi, N., & Ariani, T. (2023). *Penerapan Tepung Berwarna Dalam Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun*. 11(3), 241-250.
- Ahnaf Sujana, A., & Wijaya, R. (2022). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Melalui Penegakan Tata Tertib dan Pembelajaran PPKn di SMKN 5 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 145-159. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p145-159>
- Amalia, D. R., Mushodiq, M. A., Mahmudah, M., Azizah, I. N., & Hidayatullah, R. (2022). Peran ayah dalam pendidikan anak masa pandemi pada keluarga wanita karir (Perspektif gender, pendidikan dan psikologi). *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 17(2), 237-254. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.5468>
- Astriyani, R., Tahir, M., & Salam, M. M. (2023). Penerapan Nilai-nilai Moderasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 198-204.
- Brantasari, M. (2022). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 18-23. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i1.1016>
- Farah, N. (2023). *Kekerasan berbasis gender dalam kasus perceraian pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Cirebon*. 18(2), 177-196. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v18i2>.
- Fitriani, A. P., Wijayanti, A., & Koesmadi, D. P. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Buku Language Smart Kids. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 270. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.34123>

- Hasanah, L., Syafira, P., Oktaviani, N., & ... (2023). Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini di Taman Kanak Kanak Nurul Hasanah. ... *Ilmiah Pesona PAUD*, 10(1).
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/119955%0Ahttps://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/119955/107370>
- Intikhani Nurfadilah, M. F. (2021). Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini untuk Mengatasi Temper Tantrum pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 69–76. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.28831>
- Kamil, N. (2023). Peningkatan kemampuan koordinasi mata dan tangan anak usia dini melalui kegiatan membatik dengan lilin. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 18(1), 165–176. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v18i1.7069>
- Karima, N. C., Ashilah, S. H., Kinasih, A. S., Taufiq, P. H., & Hasnah, L. (2022). Pentingnya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 17(2), 273–292. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.6482>
- Khalimah, E., & Prasetyo, I. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5722–5733. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3280>
- Kusumawati, K. (2022). *Meningkatkan Literasi Pada Anak Usia Dini*. 62–73. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.10204>
- Mardi Fitri, D. G. R. K. Z. P. (2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi Abk. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 40. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10424>
- Masykuroh, K., Chandrawaty, C., & Mursyidah, I. (2023). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Literasi Lingkungan Anak Usia Dini. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 162–170.
- Mislikhah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Lagu Anak. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 60–74. <https://doi.org/10.35719/gns.v2i1.39>
- Miyarti, I., & Nurhafizah, N. (2023). *Implementasi Kegiatan Bermain Cak Bur terhadap Peningkatan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi*. 7(6), 7893–7899. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5204>
- Motimona, P. D., & Maryatun, I. B. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran

- Steam Pada Kurikulum Merdeka Untuk Paud. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 7(6), 6493–6504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>
- Mulyani, N. (2023). Fenomena sindrom nomophobia dan dampaknya terhadap kualitas kecerdasan majemuk pada anak usia dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 18(1), 139–164. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v18i1.8029>
- Muriyanti, N., Asmawati, L., & Rosidah, L. (2022). Peran orangtua terhadap konsumsi makanan beragam, bergizi, seimbang, dan aman untuk anak usia dini di masa pandemi Covid-19 di Desa Cibojong, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Banten. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 17(2), 163–180. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.5116>
- Nurkhafifah, S. D., Nadhifah, A., Kurniawan, E. D., & Yogyakarta, U. T. (2023). *The Impact of Egocentric Parenting Patterns on Children in*. 3(December), 143–154. <https://doi.org/10.14421/joyced.2023.32-06>
- Pratisiya, V., Pantes, A., Fahira, S., Musa, D. T., Alamri, A. R., & Mutmainnah, M. (2023). Perubahan kontruksi sosial dalam pembagian kerja domestik: Studi hubungan antara suami istri keluarga modern. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 18(2), 197–222. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v18i2>
- Ramona, E., Angraini, P., & Amin, A. (2023). *Perspektif kesetaraan gender Husein Muhammad terhadap Sexual and Reproductive Health and Rights (SRHR)*. 18(2), 223–244. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v18i2>
- Rani Santika, F. D. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Ilmu*, 7(6), 6641–6653. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>
- Saadah, L., Setiyoko, D. T., & Mumpuni, A. (2020). Kajian Tentang Pendidikan Karakter Pada Sekolah Ramah Anak Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 47–53. <https://doi.org/10.30595/.v1i2.8506>
- Sarah, S. (2023). Systematic Literature Review: Riset pelecehan seksual pada anak di Indonesia. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 18(2), 327–344. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v18i2>
- Sum, T. A., & Bora, I. F. R. (2023). Penanganan Kekerasan Mental Anak (Konteks Kekerasan Mental Anak Usia Dini selama Covid-19). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1696–1709. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4030>

- Ulfadhilah, K. (2022). *MENGATASI KEJENUHAN ANAK DALAM MASA PANDEMI*. 4(1).
- Ulfadhilah, K. (2023). *Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berbasis Layanan Holistik Integratif*. 7(3), 3314–3322. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4413>
- Usman, M., Yusuf, N., & Khafidah, W. (2022). Strategi Meminta Secara Verbal Anak Usia Dini Usia 6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3267–3277. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2245>
- Zulfitria, Z., & Fadhila, N. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Mendongeng. *Instruksional*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.24853/instruksional.3.1.77-86>